



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5670-5683

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Edukasi Via Zoom Kepada Suami dan Istri yang Baru Melahirkan Terhadap Tingkat Pemahaman ASI Eksklusif dan Motivasi Menyusui di RSUD Damanhuri, Barabai Kalimantan Selatan

Ahmad Fachrurrozi^{1✉}, Didin Saepudin², Chevie Wirawan³

Universitas Sangga Buana

Email: dokter.rozi.spa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendekatan edukasi merupakan salah satu cara terbaik untuk memberikan informasi. Informasi mengenai kesehatan dapat diketahui lebih luas dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Pengetahuan atau kemampuan kognitif seseorang berperan besar dalam menentukan perilakunya. Seperti yang ditunjukkan oleh meningkatnya penggunaan ASI eksklusif dan peningkatan pemahaman ibu, tingkat pengetahuan ibu merupakan komponen penting dalam memberikan ASI eksklusif. Mengetahui betapa pentingnya menyusui anak Anda secara eksklusif selama enam bulan dapat menginspirasi Anda untuk merencanakan dan melaksanakan praktik penting ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan pengantin baru menggunakan Zoom. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Terdapat 270 pengantin baru di RSUD Damanhuri, Barabai, Kalimantan Selatan yang menjadi populasi penelitian. Dengan menggunakan random sampling, besar sampel penelitian berjumlah 161 responden. Edukasi melalui Zoom merupakan variabel independen. Derajat pengetahuan tentang ASI eksklusif dan keinginan menyusui merupakan variabel terikat. Kuesioner adalah alat penelitiannya. Analisis jalur adalah uji statistik yang digunakan. Berdasarkan analisis jalur pada variabel tingkat pemahaman (P value $0,00 < 0,05$) mengindikasikan edukasi via zoom memiliki efektivitas terhadap peningkatan pemahaman suami dan istri. Pada hasil analisis jalur variabel motivasi (P value $0,00 < 0,05$) artinya edukasi via zoom memiliki efektivitas terhadap peningkatan motivasi suami dan istri. Semakin banyak dan mudah informasi yang diperoleh semakin baik pula tingkat pemahaman seseorang. Semakin baik pemahaman maka akan berimplikasi pada peningkatan motivasi pada peningkatan derajat kesehatan.

Kata Kunci: *ASI Eksklusif, Motivasi Menyusui, Tingkat Pemahaman*

Abstract

Educational approaches are among the most effective methods for disseminating information. Health education significantly enhances health knowledge, which is critical for shaping behavior. The practice of exclusive breastfeeding is significantly influenced by a mother's degree of education, with higher rates of exclusive breastfeeding being associated with greater knowledge. Understanding the importance of exclusive breastfeeding can enhance motivation, which in turn supports the planning and practice of exclusively breastfeeding for six months. This study aims to evaluate new parents' responsiveness to Zoom-based training in RSUD Damanhuri, Barabai, South Kalimantan. The study employs a quantitative methodology. 1. Using a random sampling technique, 161 respondents were chosen as a sample size from a total of 270 new fathers and mothers in the study group. The degree of knowledge about exclusive breastfeeding and the desire to breastfeed are the dependent variables, and Zoom-based instruction is the independent variable being examined. The research instrument was a questionnaire, and path analysis was used for statistical testing. The results show that new parents' motivation and understanding are greatly increased by Zoom-based education (P value $0.00 < 0.05$ and P value $0.00 < 0.05$), respectively). Increased and easily accessible information leads to better understanding, which in turn enhances motivation and improves health outcomes.

Keywords: *Breastfeeding Motivation, Exclusive Breastfeeding, Level of Understanding*

PENDAHULUAN

Salah satu metrik penting untuk menilai efektivitas pembangunan sumber daya manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendahnya status gizi Indonesia menjadi alasan utama Indonesia berada pada peringkat 108 dari 169 negara. (Ruaida, 2018). Indonesia menghadapi dua masalah gizi utama: kekurangan dan kelebihan gizi, dengan stunting menjadi isu kekurangan gizi yang paling menonjol (Okinarum, 2021). Kekurangan gizi memiliki dampak negatif jangka pendek seperti gangguan perkembangan otak dan fisik pada anak, serta dampak jangka panjang seperti penurunan kemampuan kognitif dan peningkatan risiko penyakit kronis (Rahayu et al., 2018).

Sangat penting untuk menjamin kecukupan gizi untuk 1000 hari pertama kehidupan, yang meliputi kehamilan, enam bulan pemberian ASI eksklusif, dan pengenalan makanan pendamping ASI (Achamadi, 2014). Berdasarkan pedoman WHO dan Permenkes RI No. 15 tahun 2013, ASI eksklusif perlu diberikan hingga usia enam bulan karena merupakan nutrisi utama yang penting bagi perkembangan dan kesehatan bayi (Angraini et al., 2019). Setelah usia enam bulan, bayi memerlukan tambahan makanan selain ASI (Irawan, 2019).

ASI memiliki berbagai manfaat, termasuk meningkatkan kecerdasan bayi dan melindungi dari infeksi penyakit (The et al., 2023). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), perkiraan persentase masyarakat Indonesia yang memberikan ASI

eksklusif hanya sebesar 67,96%, hal ini menunjukkan tingkat praktik yang rendah. Banyak penyebab, termasuk kesulitan dalam hal menyusui, kesulitan keuangan, kurangnya sistem dukungan sosial, dan kurangnya kesadaran mengenai pemberian ASI eksklusif, yang berkontribusi terhadap rendahnya cakupan.(Suciati & Wulandari, 2020).

Berdasarkan penelitian pertama yang dilakukan di RSUD Damanhuri di Barabai, Kalimantan Selatan, 66% anak tidak menerima ASI eksklusif, dan banyak orang tua yang tidak menyadari fakta ini. Tingkat pemahaman ibu berpengaruh besar terhadap baik tidaknya pemberian ASI eksklusif (Sabrina, 2019). Untuk mendukung pemberian ASI eksklusif, dukungan suami juga tidak kalah pentingnya (Valona et al., 2020).

Untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif melalui koordinasi lintas sektoral, diperlukan rencana mitigasi dan program pengajaran yang menyeluruh.(Suciati & Wulandari, 2020). Peningkatan pemahaman dan praktik pemberian ASI eksklusif dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan internet untuk pendidikan kesehatan (Nurmala et al., 2018; Sembada et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada edukasi suami dan istri yang baru melahirkan mengenai pemahaman tentang ASI eksklusif dan motivasi menyusui di RSUD Damanhuri Barabai, Kalimantan Selatan. Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah tujuan ilmu pengetahuan dalam mengumpulkan data untuk tujuan dan keuntungan tertentu yang tidak memihak, sah, dan dapat dipercaya. Metode kuantitatif yang digunakan dalam karya ini memerlukan penilaian ilmiah metodis terhadap komponen dan fenomena, serta keterkaitannya. Penciptaan dan penggunaan model matematika, teori, dan/atau hipotesis terkait merupakan salah satu tujuan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dikenakan analisis dan pengukuran statistik.

Data primer dan sekunder adalah dua kategori data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Data sekunder dikumpulkan dari catatan perpustakaan rumah sakit, sedangkan data primer dikumpulkan langsung dari responden. Populasi penelitian berjumlah 270 orang ayah dan ibu yang baru melahirkan di RSUD Damanhuri Barabai. Metode Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%, dan pengambilan sampel acak adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan.

Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan studi observasi yang dilakukan di rumah sakit. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, proses pengolahan data menggunakan analisis statistik. Selain menilai kualitas data, menguji asumsi konvensional,

dan menguji hipotesis, analisis data statistik digunakan untuk mengukur dan menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini mengevaluasi efektivitas edukasi via Zoom terhadap tingkat pemahaman dan motivasi menyusui pada suami dan istri yang baru melahirkan di RSUD Damanhuri Barabai, Kalimantan Selatan. Populasi penelitian berjumlah 270 orang, dengan sampel sebanyak 161 responden yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode path analysis untuk menguji hipotesis penelitian.

Karakteristik Responden

Usia, pencapaian pendidikan, dan pekerjaan peserta penelitian dipertimbangkan ketika membagi mereka menjadi beberapa kelompok. Responden terdiri dari tiga kelompok umur, yang meliputi pasangan dan istri. Respons ini berfokus pada bidang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta beragam latar belakang profesi yang terdapat di dalamnya. Mayoritas pasangan (52,8%) berada dalam rentang usia 31–40 tahun, diikuti oleh pasangan dalam rentang usia 20–30 tahun (20,5%) dan berusia di atas 40 tahun (26,7%). Sebagian besar istri juga berada dalam rentang usia 31–40 tahun (65,2%), dengan kelompok usia 20–30 tahun sebanyak 34,2%, dan >40 tahun hanya 0,6%. Dari segi pendidikan, mayoritas suami berpendidikan S1 (67,8%), diikuti oleh SMA sederajat (29,2%), sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah SD sederajat dan S2 masing-masing 1,2%. Untuk istri, mayoritas juga memiliki pendidikan S1 (60,9%), diikuti oleh SMA sederajat (38,5%), dengan tingkat pendidikan terendah adalah S2 sebanyak 0,6%.

Pendapat Responden

Responden memberikan tanggapan terkait tingkat pemahaman dan motivasi sebelum dan sesudah edukasi via Zoom. Tanggapan diukur menggunakan skala likert dalam kuesioner yang telah divalidasi.

Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian valid dan reliabel, sesuai dengan hasil uji kualitas data. Uji reliabilitas memverifikasi konsistensi data pengukuran, sedangkan uji validitas memastikan kuesioner menilai tujuan yang dimaksudkan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas merupakan komponen uji asumsi klasik. Berdasarkan temuan tersebut, data penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas, multikolinearitas, atau berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh pengajaran melalui Zoom terhadap tingkat pemahaman dan motivasi menyusui diselidiki dengan menggunakan analisis jalur. Berdasarkan hasil tes, pasangan suami istri yang menerima pengajaran melalui Zoom menunjukkan tingkat pengetahuan yang jauh lebih tinggi (nilai $P < 0,05$) dan motivasi menyusui (nilai $P < 0,05$). Tabel 4.17 menunjukkan hasil uji t untuk variabel tingkat pemahaman suami, dengan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan peningkatan skor signifikan setelah intervensi edukasi.

Pembahasan

Variabel Independen: Edukasi via Zoom

Penelitian ini menggunakan edukasi via Zoom sebagai variabel independen untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi menyusui. Metode penyuluhan daring ini memfasilitasi akses informasi yang lebih mudah dan luas bagi para peserta, baik suami maupun istri yang baru melahirkan. Edukasi via Zoom terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi menyusui pada suami dan istri. Meningkatkan insentif untuk memberikan ASI eksklusif selama enam bulan memerlukan pemahaman yang kuat tentang manfaat menyusui eksklusif. Informasi yang mudah dipahami mengenai praktik pemberian ASI eksklusif tersedia di platform Zoom, yang membantu pasangan suami istri mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku peningkatan kesehatan.

Variabel Dependen: Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif

Analisis data menunjukkan bahwa edukasi via Zoom secara signifikan meningkatkan tingkat pemahaman tentang ASI eksklusif pada suami dan istri yang baru melahirkan di RSUD Damanhuri Barabai. Sebelum intervensi, banyak responden memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya ASI eksklusif. Setelah diberikan edukasi via Zoom, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka. Kesimpulan ini didukung oleh nilai P sebesar 0,00 ($P \text{ value } < 0,05$), yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang cara mengikuti instruksi melalui Zoom.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa edukasi via Zoom memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif. Peningkatan pemahaman

ini dapat dijelaskan oleh efektivitas metode edukasi melalui Zoom yang memungkinkan penyampaian informasi secara interaktif dan menarik. Kemampuan bertanya dan menerima jawaban yang cepat membantu dalam memperjelas informasi dan konsep seputar ASI eksklusif bagi responden. Di antara pokok bahasan penting yang dibahas dalam sesi ini adalah manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan anak, teknik menyusui yang tepat, dan metode untuk mengatasi tantangan menyusui. Keputusan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi pada enam bulan pertama kehidupannya dapat sangat dipengaruhi oleh kesadaran ibu akan manfaat ASI eksklusif.

Variabel Dependen: Motivasi Menyusui

Edukasi via Zoom juga berdampak signifikan terhadap motivasi menyusui pada suami dan istri. Sebelum intervensi, motivasi untuk menyusui eksklusif sering dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan, dukungan sosial, dan mitos-mitos tentang menyusui. Setelah intervensi edukasi. Ketika nilai $P < 0,05$, terjadi peningkatan keinginan untuk menyusui secara signifikan.

Berdasarkan temuan penelitian, motivasi menyusui dapat ditingkatkan dengan edukasi yang disampaikan melalui Zoom. Pelatihan zoom mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi laki-laki dan istri dalam merawat bayi baru lahirnya secara eksklusif, Hasil analisis rute menunjukkan nilai p sebesar $0,00$ ($p < 0,05$), yang membuktikan hal ini. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif yang berasal dari edukasi Zoom dapat dikaitkan dengan peningkatan motivasi ini. Para istri dan suami akan lebih berkeinginan untuk memastikan anaknya mendapatkan nutrisi terbaik melalui pemberian ASI eksklusif ketika mereka menyadari manfaat dari praktik ini. Lebih lanjut, instruksi ini memberikan panduan dalam mengatasi masalah laktasi dan mendapatkan bantuan dari keluarga dan masyarakat selama menyusui. Peningkatan pemahaman pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan diri dan dorongan suami istri untuk memberikan ASI eksklusif sehingga tingkat keberhasilan praktiknya semakin tinggi.

Temuan penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengajaran menggunakan Zoom adalah strategi yang berguna untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi para pengantin baru untuk menyusui. Implementasi edukasi kesehatan melalui platform digital dapat menjadi alternatif yang efektif, terutama dalam kondisi yang membatasi pertemuan tatap muka. Meningkatkan pemahaman dan keinginan untuk menyusui dapat menjadi faktor utama efektivitas program ASI eksklusif, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi kesehatan ibu dan bayi..

SIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan penelitian dan analisis data yang menentukan dan menguji efektivitas pemberian edukasi kepada orang tua baru di RSUD Damanhuri, Barabai Kalimantan Selatan melalui Zoom mengenai pengetahuan dan motivasi ASI eksklusif :

1. Tingkat pemahaman tentang ASI Eksklusif pada suami dan istri yang baru melahirkan mengalami perbaikan dari sebelum dilakukan edukasi dan setelah dilakukan edukasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang lebih beragam mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif.
2. Motivasi suami dan istri yang baru melahirkan sebelum dilakukan edukasi berada pada kategori rendah hingga sedang, namun setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan motivasi yang semula pada kategori rendah hingga sedang menjadi kategori baik.
3. Dengan nilai sigma suami sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai sigma istri sebesar $0,00 < 0,05$, maka hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang cukup besar antara pendidikan melalui Zoom dengan tingkat pemahaman pasangan suami istri.
4. Dengan nilai sigma $0.00 < 0.05$ untuk suami dan $0.04 < 0.05$ untuk istri, temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan melalui Zoom dengan motivasi pasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman. (2017). Prinsip Manajemen. Inteligencia Media, Malang.
- Abdullah, M. T., Maidin, A., dan Amalia, ADL (2013). Pekerjaan ibu, kondisi, informasi, pelatihan, dan lama menyusui. Kesejahteraan Masyarakat : Jurnal Harian Kesejahteraan Masyarakat, 8(5), 210. Doi : 10.21109/kesmas.v8i5.386
- Ahamadi, E. (2014). Banyak Hari ke Depan Ditentukan oleh 1000 Hari Pertama Kehidupan. Tiga Langkah Menjadi Saluran Harapan Era Kokoh dan Cerdas, 1000 HPK, 3.
- Agustia, M. (2021). Kelayakan Melibatkan Pertemuan Zoom Cloud di Web. Buku Harian Ilmu Klinis, 12(2), 19-28.
- Alfaridh, A.Y., Azizah, A.N., Ramadhanytyas, A., Maghfiroh, D.F., Amaria, H., Mubarokah, K., Arifatuddina, M., Shafira, N., Widyasanti, N., Kumala, S.S., Program, A.N., Ilmu, S., Masyarakat, K., dan Masyarakat, K. (2021). Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Pemberian ASI Selektif Remaja dan Ibu dengan Unit Pembinaan dan Pembimbingan melalui Jurnal Harian Penmaskesmas Badan Kesra Daerah "CITALIA" Kelompok Masyarakat, 1(2), 119–127.

- Angriani, R., Lubis, Z., dan Sudaryati, E. (2018). Hubungan Lama Menyusui Dengan Kualitas Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireun Provinsi Aceh Tahun 2017 Kawasan Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Harian Muara Sains*, 2(1), 299-304; Inovasi, Ilmu Kedokteran, dan Kesejahteraan.
- Angraini, W., Pratiwi, AB, dan Sagitarius, N. (2019). Kajian Unsur Penyebab Kekecewaan Menyusui pada Ibu Bekerja di Kota Bengkulu. *Ibnu Sina*, 14(3), 104-111.
- Annur, CM (2023). Daftar 10 Daerah dengan Elit Masyarakat Paling Sedikit Menyusui Tahun 2022. Dalam Organisasi Media Katadata.
- , Apriyanti E. (2021). hubungan antara pandangan masuk akal siswa terhadap lingkungan selama epidemi COVID-19 dan inspirasi hidup yang dapat diandalkan. 1(3), 147–157 dalam JEID: Jurnal Integrasi dan Pengembangan Pendidikan. dari <https://www.embada.com/index.php/jeid/article/view/92> telah diambil.
- . Armini N.W, Somoyani NK, dan Budiani N.N. (2015). Membandingkan Inspirasi Ibu Menyusui Eksklusif dengan Ibu Menyusui Non Elit dan Inspirasi Menyusui Eksternal. *Jurnal Keperawatan*.
- Astutik, RY (2020). Menyusui Selama Pandemi Virus Corona. Ponorogo: Motivasi Uwais untuk Indonesia.
- Batlajery, J., Maryanah, M., Hamidah, H., dan Astri Nurfakrohni, F. (2023). Hubungan Bantuan Pasangan Dengan Perkembangan Pemberian ASI Selektif pada Pasien Pasca Kehamilan di Dokter Spesialis Persalinan Otonom Sutjiati Kebunjeruk, Jakarta Barat, 2022. *Buku Harian Fisioterapi dan Kesejahteraan Indonesia*, 3(1), 183-191.
- Benjamin S. Bloom. 2015. "Pengantar Evaluasi Pendidikan Press Rajawali, Jakarta. B.
- Boediarsih dan B. Astuti W. dan I. Wulaningsih (2021). Dukungan suami dalam memberikan ASI eksklusif pada ibu yang sedang menyusui. 5(2): 74–82, *Jurnal Keperawatan Jendela*.
- Bora, L.L., R. Putri Sulasmini, M. (2021). Pekerjaan Pasangan dan Penerimaan Data Keluarga Dalam Memilih Pemberian ASI untuk Anak. 5(1), halaman 24–30 *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah di Bidang Kesehatan*.
- BPJS Kesejahteraan. (2020). Panduan Praktis Pendidikan Kesehatan dalam Panduan Praktis Pendidikan Kesehatan.
- Budarma M dan Ardana DMJ (2022). Administrasi Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Jalan RSUD Buleleng URL 10.37637/locus.v14i1.924. *Jurnal Locus Science FIA*, 14(1), 1-16
- Zulfa, S., dan Darmawan, D., Pengaruh Peningkatan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Penderita Hipertensi untuk Patuh Diet Hipertensi di Puskesmas RS Rajawali Bandung.

- Buku Harian Sekolah Keperawatan Indonesia, 1(1), 56. [10.17509/jpki.v1i1.1187] tersedia online
- Fahrurrozi, F., Cahyono, EA, dan Darsini, D. (2019). Memahami; Artikel Jurnal Keperawatan, 12(1), 95-107. Dewi, N.S. (2021). Teori Motivasi dalam Teori dan Konsep Manajemen: Suatu Tinjauan Media Sains Indonesia, Bandung.
- Djogo, MHA, T. Wuladari M. Letor, MK, , dan, (2022). Pengaruh konseling ASI Eksklusif terhadap motivasi ibu menyusui di Kota Kupang diteliti di ruang nifas RSUD S.K. Jurnal Logical Obsgyn Daily, 14(2), 77–85.
- A.Eglash dan L.Simon (2019). "Ajakan Bertindak: Pendidikan Menyusui untuk Mahasiswa dan Warga Kedokteran." 35(3): 544-549, Jurnal Laktasi Manusia. Ratnaningsih Ester. (2020). Di RS Panti Wilasa Citarum Semarang, Suami Berikan Dukungan ASI untuk Istri. 11(1), 9–19, Jurnal Ilmu dan Kesehatan Kebidanan.
- M.Erma Widiana, (2020). Buku Teks Manajemen: Ikhtisar Resume Banyumas. Pena Persada. Evie dan S. Hasni (2022). petunjuk teknik menyusui yang benar dan manfaat kolostrum untuk bayi. Administrasi Kelompok Rakyat Lentora, 1(2), 27–32. URL-nya adalah 10.33860/jpml.v1i2.928.
- . Kreitner R dan Kinicki, A. (2005). Salemba Empat, Jakarta, Perilaku Organisasi.
- K. Sellang M. D. dan (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Kepemimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang. 13(3), 469–477 dalam Akmen. diambil dari publikasi online <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/84>.
- Kusumayanti N dan. Nindya T. S (2017). Hubungan antara keluarnya hewan ternak dengan berdirinya ASI di daerah kekusutan. Media Indonesia Rezeki, 12(2), 98.
- Kusmawati, L. Ginanjar S, G., dan (2016). Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III IPA Terhadap Konsep Duplikat Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis di SD Negeri 4 Cibaduyut. Didaktik : Buku Harian Logika Subang, STKIP PGSD, 1(2), 262-271. [10.36989/didaktik.v1i2.32] adalah URL-nya.
- Kusumayanti, N., dan Nindya, TS (2018). Hubungan antara bantuan pasangan dan pemberian ASI elit di daerah pedesaan. Media Rezeki Indonesia, 12(2), 98. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.98-106>
- Laily, U.N., Yuliasari, D., dan Yantina, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Menyusui di 2 Bulan Awal. MJ (Buku Harian Perawatan Ibu Hamil), 2(1), 19-30.
- Lestari, A. (2012). Inspirasi Ibu Bekerja dalam Pemberian ASI Elite di Pt. Pakaian Pria Dewhirst Indonesia. E-Diary Mahasiswa, 1(1), 29. <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/681>

- Luthfi, A.H., Khairunnas, Siregar, M.F., dan Zakiyuddin. (2021). Dampak Pelatihan Kesejahteraan Terhadap Perluasan Informasi Antisipasi Virus Corona pada Siswa di SDN Peunaga Kec. Daerah Meureubo. Aceh Barat. *Buku Harian Jurnakemas*, 01(02), 97-109.
- Mahyuni, S. (2018). Informasi Ibu Tentang Pemberian ASI Selektif di Kota Aek Tampang Lokal Padang Sidempuan Selatan, 2018. *Jurnal Warta*, 56, 1-11. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/17>
- Mamahit, HC, dan Situmorang, DDB (2016). Hubungan Rasa Percaya Diri dan Inspirasi Prestasi dengan Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Menengah. *Buku Harian Psikibernetika*, 9(2), 78-92.
- Manurung, J., Novela, V., Ulfiana, Q., Simamora, J.P., Argaheni, N.B., Sianturi, E., dan Rahmat Haji Saeni, L. (2021). Strategi dan Dewan Administrasi Kesejahteraan. Kami Menyusun Pendirian.
- Maryati, I., Marlina, Y., dan Ulfah, D. (2021). Media Online Sebagai Upaya Memperluas Informasi Tentang Asesmen Kehamilan Di Masa Biasa Baru. *Media Kerja Kesejahteraan*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i1.29211>
- Marampa, L., dan Odilaricha, YC (2021). Dampak Pelatihan Konvensi Kesejahteraan Informasi dan Mentalitas untuk Mencegah Penularan Virus Corona pada Anak Usia 10-12 Tahun di Eksplorasi Uji Coba SD Frater Bakti Luhur. Makassar: STIKES Stella Maris.
- Marselinus, H., dan Siti, A. (2024). Kecukupan Sekolah Melalui Zoom Gathering Tentang Penanggulangan DM Tipe 2 Pada Remaja Kelas IX SMPN Palangkaraya. *Buku Harian Keperawatan*, 8(1), 330-337.
- Maryanti, S., dan Aisyah, A. (2018). Pentingnya Susu Payudara Selektif (ASI) dan Menu Korelatif yang Memenuhi Model Gizi yang Disesuaikan. *Al-Khidmat*, 1(1), 25-34.
- Masram, dan Mu'ah. (2014). Aset Manusia Dewan. Sidoarjo: Distributor Zifatama. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/84>
- Mishbahuddin. (2020). Dewan Administrasi Kesejahteraan Klinik Darurat berkembang lebih lanjut (Edisi Juni). Yogyakarta: Langkah.
- Nafiati, D.A. (2021). Ditinjau kembali kategorisasi keilmuan Blossom: Mental, penuh perasaan, dan psikomotorik. *Humanika, Ujian Logika pada Mata Pelajaran Sehari-hari*, 21(2), 151-172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Niar, A., Dinengsih, S., dan Siauta, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terciptanya ASI Ibu Menyusui di RSB Harifa Lokal Kolaka Wilayah Sulawesi Tenggara. *Buku Harian Perawatan Ibu Hamil*, 7(2), 10-19.

<https://doi.org/10.21070/midwiferia.v7i2.1288>

- Nisa, R., Nugraheni, W. T., & Ningsih, W. T. (2023). Di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak Kabupaten Tuban Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Balita, Umur, Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Keperawatan Indonesia, Widya Gantari*, 7(3), 251–261.
- Okinarum Y. (2021). Stunting diperkirakan disebabkan oleh tidak diberikannya ASI eksklusif dan kurangnya frekuensi pemberian makanan pendamping ASI. 4(3), hlm. 182–190, *Media Keperawatan Indonesia*.
- Oktavyanti (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan dalam Teori Promosi Kesehatan* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini berada di Aceh. Manurung, E., Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, dan Ramdany I., E.
- Sianturi, dan M. Tompunu R.G., Sitanggang, Y.F., & M, M. (2012). *Kemajuan Kesejahteraan dan Perilaku Kesejahteraan*. Di Jakarta: EGC. Penerbit Yayasan Penulisan Kami.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 004. (2012). *Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan di Rumah Sakit pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (hlm. 1–41).
- Pittariawati. (2020). Memanfaatkan Model Pembelajaran Dalam - Luar Lingkaran untuk Mengembangkan Lebih Lanjut Pemahaman Siswa Kelas XI Sekolah Menengah dapat menafsirkan Materi Teks Metodologi. 4(1), 73–81, *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Prabhasari, TS, dan Rahmah. (2011). Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta, faktor-faktor yang memotivasi ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif *Jurnal Mutiara Medika*, 11(1), 46–54. A. Putri, F., dan S. Mariana (2023). Di PMB Miftahul Jannah, hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan motivasi mempraktekkannya. *Jurnal Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, TRILOGI*, 4(3), 185–190. A.
- Putri, M., D. Angraini I., dan Wijaya, S.M. (2021). Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Pengetahuan dan Sikap Suami Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif. 10 (4): 732–736 di *Medula. W*.
- Putri, S. (2012). Hubungan Motivasi Ibu Menyusui di Kelurahan Kemiri Muka Kota Depok dengan Pengetahuan Suami tentang Menyusui *Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia. W*.
- Rachmawati C. (2019) *Wineka Media Promosi Perilaku dan Ilmu Kesehatan*, Malang. M. Kartasurya, R. Ramlan I., dan A. Margawati (2016). Pengaruh Uji Coba Menyusui Eksklusif Selama Satu Bulan terhadap Konseling Laktasi, Gizi Intensif, dan Dukungan Suami. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(2), 101–107. 10.14710/jgi.3.2.101-107 adalah DOI nya.
- Rifai, N.F. (2020). *Motivasi dan Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Yasmin, A. Masruri, M. Rosyidah, N. Wisudawati, dan

- (2021). Informasi dan edukasi mengenai adaptasi masyarakat terhadap new normal. *Suluh Abdi: Catatan Harian Logis Pemerintah Daerah*, 3(2), 123-130. Y.
- Rozali A. (2014). Kaitan Antara Self-Regulation dan Self-Determination (Studi pada Mahasiswa Aktif Semester Genap 2013–2014, IPK dibawah 2,75, Fakultas Psikologi Universitas X, Jakarta) 12(2): 61–66, *Jurnal Psikologi*. N.Ruaida (2018). Di Indonesia, Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan mencegah stunting atau gizi buruk. 3(2), 139–151, *Ilmu Kesehatan Global (GHS)*.
- Ryan, RM, dan E. Deci L. (2000). Promosi motivasi intrinsik, pembangunan sosial, dan kesejahteraan bersamaan dengan teori penentuan nasib sendiri. 55(1), 68, *Psikolog Amerika*.
- Ryan, R. M. Deci, E. L. dan (2008). Meningkatkan Penyimpanan Energi: Penelitian tentang Vitalitas dan Penipisan Ego. *Kompas Psikologi: Sosial dan Kepribadian*, 2(2), 702–717. Tautan ini menunjuk ke doi:10.1111/j.1751-9004.2008.00098.x.
- Sabriana, R. Wahyuni, R., R. Riyandani, R., dan. Akib, A (2022). Hubungan antara sikap ibu terhadap ASI eksklusif dan pengetahuan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207. 10.35816/jiskh.v11i1.738 adalah URL yang akan digunakan.
- Sabrina, M. (2019). Variasi Pengetahuan dan Dorongan Ibu untuk Memberikan ASI Eksklusif Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kelas Menyusui. Universitas Brawijaya, Fakultas Kedokteran.
- Sedarmayanti, 2012, *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*, Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2018. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV.Mandar Maju.
- Sekali, I. B. V. K. .M. Mitra, E. Leonita, Y. Priwahyuni, R. Renaldi. (2022). Dampak edukasi melalui Zoom dan WhatsApp terhadap praktik dan pengetahuan pengendalian hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Rejosari Tahun 2021. *Komunitas Kesehatan*, 8(3), 397–407. 10.25311/keskom.vol8.iss3.1275 telah diakses.
- Sembada, S. D., Kurniawati, R., Nazhofah, Q., Fauziah, I., Pratomo, H., dan Amani, S.A. (2022). Tinjauan literatur tentang penggunaan media online untuk mendidik remaja tentang kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 564–574 (prePOTIF). 10.31004/prepotif.v6i1.3110 adalah tautan DOI.
- Silaen, R.S., Novayelinda, R., Zukhra, R.M., dan (2022). Kaitan ASI Eksklusif dengan Dukungan Suami. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Holistik*, 5(1), 1–10.
- Sirait, N. A., Agrina, A., & Sari, T. H. (2022). Hubungan Dukungan Suami dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *JUKEJ: Jurnal*

- Kesehatan Jompa, 2(2), 152–163.
- .Siregar A. N. (2018). Desa Untemungkur Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara: Keterkaitan Antara Motivasi dan Pemberian ASI Eksklusif.
- Siregar L. Y. S. (2020). "Motivasi sebagai Katalis Perubahan Perilaku." *Forum Paedagogik* 11(2): 81-97..
- Sriyono. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat tentang pendidikan terhadap kesehatan Masyarakat. *Jurnal Faktor Exacta*, 8(1), 79–91.
- Suciati, S., dan Wulandari, S. (2020). Tinjauan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Hukum Islam*, 10(2), 1–6. Lihat artikel/406 di <https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan>.
- Sulistiyowati, A. Putra, K, W, R Umami, R., dan, (2017). Poliklinik Kebidanan RS Jasem Sidoarjo: Hubungan Antara Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Saat Hamil. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 6(2), 40–43.
- The, F., Hasan, M., & Saputra, S. D. (2023). 1. itu. Program Edukasi Menyusui Eksklusif Puskesmas Gambesi Sangat Penting. *J. Surya Masyarakat*, 5(2), 208–213.
- Trisyani, Y., Mahendra, D., Nuraeni, A., K, C. E., Emaliyawati, E., Mirwanti, R., Setyawati, A., Nurhamsyah, D., Anna, A., Prawesti, A., Aziz, A., Priambodo, A., Mulyana, B., A, U. Y., S, F. R., Permana, S., M, V. C., Hidayat, Y., Nugraha, D., & M, A. G. (2022). Metode Daring dengan Platform Zoom Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Selfcare Pada Pasien Covid-19 selama ISOMAN. *Media Karya Kesehatan*, 5(1), 95–106.
- Tryastuti1, D., & Almubarok, M. F. (2023). Efektifitas Edukasi Kesehatan Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Pengetahuan Manajemen Prehipertensi Pada Dewasa Prehipertensi. *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 6(1), 47–58.
- Tulasi, D. (2010). Mengingat Taksonomi Bloom dari Perspektif Filsafat. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2878> *Humaniora*, 1(2), 359.
- UCLG. (2017). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Perlu Diketahui oleh Pemerintah Daerah. In *United Cities and Local Government*. Jakarta : UCLG ASPAC.
- Valona, E Fransisca, L., Siregar, D., Oppusunggu, F., dan. (2020). Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Pasangan di Rumah Sakit Swasta Indonesia Bagian Barat: Pemberian ASI Eksklusif. 156–167 dalam *Arus Keperawatan*, 8(2).
- Widiyanto, S., Aviyanti, D., dan A, M. T. (2012). Hubungan antara pendidikan ibu, pengetahuan tentang ASI eksklusif, dan sikap terhadap ASI eksklusif. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2): 25–29.

- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. In Perdana. Medan : Perdana Publishing.
- Wijaya, F. A. (2019). ASI Eksklusif : Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. CDK - Journal, 46(4), 296–300.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura: Kajian Kritis Penyelesaian Masalah Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Guru SD Islam, Auladuna, 1(2), 94–111. 10.136835, au.v1i2.235, <https://doi.org>.
- Yaslina, Y. Nofriadi, N., , dan Andini, B. (2018). Hubungan Motivasi dengan Sikap dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHB) pada keluarga di wilayah kerja Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukittinggi Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Perintis, 5(1), 65–72 . Tautan ini mengarah ke 10.33653/jkp.v5i1.97.